

ABSTRAK

Organisasi nirlaba memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas bisnis. Organisasi nirlaba memperoleh dana dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau mafaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah dana yang diberikan. Bentuk pertanggung jawaban atas dana terhadap para penyumbang ditunjukkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut harus disusun sesuai dengan pedoman yang telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang mudah dipahami, memiliki relevansi, serta daya banding yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba terhadap keputusan pemberian donasi. Sampel pada penelitian ini adalah Donatur organisasi nirlaba di kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PSAK 45 tidak berpengaruh signifikan dalam keputusan pemberian donasi. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 tidak mempengaruhi keputusan pemberian donasi oleh donatur.

Kata kunci: Organisasi Nirlaba, Implementasi Laporan Keuangan, keputusan Pemberian Donasi.